

REALITAS MATERIALITAS AUDIT DALAM TEORI DAN PRAKTIK*

Senny Harindahyani

Universitas Surabaya, Surabaya

e-mail: senny.h@staff.ubaya.ac.id

ABSTRACT

This Interpretive Intractionism Research objective is to reveal the implementation of materiality concept from the auditor's point of view. Auditor decision in setting materiality is one of the important step in audit process, because it concerns with acceptable risk level of material misstatement. Documentation of materiality which has been set in Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) is a mandatory provision, both in praxis and from the theoretical point of view. Therefore, proper documentation upon materiality is necessary to support the professional judgment and avoid the thinking of negligence of audit standard. Without proper audit documentation, the auditor professionalism will be in question, especially when considering the Utilitarian Perspective. There are many reasons to justify in lowering costs & time budget upon audit process. This circumstances force the auditor (audit partner) to decide the audit materiality only by instinct and verbally communicated to the audit team members. To maintain the professionalism and enhancing public level of confidence, this issue must be addressed accordingly.

Keywords: Materiality, Auditor, Audit Documentation

1. Pendahuluan

Latar belakang penelitian ini berasal dari proses diskusi hasil penelitian skripsi Sunur, seorang mahasiswa *Professional Accountant* (S1) Universitas Surabaya. Ketiadaan pendokumentasian beberapa kertas kerja, khususnya pertimbangan materialitas, pada proses *Risk Assessment* di salah satu Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya telah menurunkan kepercayaannya terhadap fungsi auditor sebagai pihak independen yang diyakini dapat memberikan pendapat mengenai

kredibilitas laporan keuangan suatu entitas secara profesional. Situasi tersebut pada akhirnya mengingatkan kembali masih adanya fenomena kegagalan beberapa KAP dalam mendokumentasikan kertas kerja ataupun folder auditnya secara memadai. Absennya pendokumentasian konsep materialitas dalam dokumentasi audit menjadi pemikiran mendalam mengenai kelayakan seluruh proses audit yang telah dilakukan suatu KAP.

Engagement partner sebagai pihak yang mengemban tanggung jawab utama

*Penelitian ini telah dipresentasikan dalam ajang *Call for paper 1st National Conference on Business, Management, and Accounting, 19 Maret 2015-Universitas Pelita Harapan*. Terima kasih atas masukan yang telah diberikan oleh para partisipan selama penelitian ini dipresentasikan.